

# **PORTOFOLIO**

## **DALAM RANGKA PENILAIAN BERBASIS KELAS**

Paper Disampaikan Pada Diklat Guru-Guru SLTP-SMU Swasta Pahlawan Toha Bandung  
Tanggal 2 Agustus 2003.

**Oleh: Drs. Johar Permana, M.A.**

### **Pengantar**

- ❖ Seiring dengan saran yang dialamatkan Roberts dan Killeough (1996: 128), seorang guru dituntut menilai pekerjaan dan perilaku siswa secara baik, yakni melalui proses yang *berkelanjutan* dan *informal*.
- ❖ Menilai sebagai bagian dari tugas profesional seorang guru berarti mengembangkan keterampilan mengobservasi dan mempertimbangkan segi kuantitas dan kualitas pekerjaan siswa yang melingkupi dan memenuhi tujuan aktivitas belajar siswa.
- ❖ Sejumlah teknik penilaian dapat dipilih dan dilakukan guru bukan sekedar *paper pencil test*, melainkan dapat bersifat alternatif (*alternative assessment*) seperti catatan anekdot, rekaman audio dan video, daftar cek, buku harian, termasuk penilaian portofolio (PP).

### **Latar Belakang**

- ❖ Era otonomi bukan sekedar mengandung motivasi politis untuk suatu penyelenggaraan pengajaran yang lebih demokratis, tetapi juga motivasi konstruktivistik; bahwa diri guru sendiri yang sebenarnya memperbaiki dan mengembangkan pengetahuan dan praktek pengajaran tersebut.
- ❖ Dalam setiap pengajaran, siswa itu unik, memiliki perbedaan satu sama lainnya, kreativitas dalam kegiatan belajar dan memang memiliki hak mendapat pelayanan pendidikan yang baik atau bermutu.
- ❖ Kegiatan belajar yang dialami mereka selama ini terlampaui berorientasi pada keterampilan akademik (*academic skills*). Maksudnya, keterampilan lain kurang mendapat perhatian, seperti *life skills* terutama *mental skills*.
- ❖ Selain itu, penilaian selama ini mengandalkan *paper-pencil test* dan bersifat tradisional (Permana, 1997). PP merupakan teknik penilaian mutakhir atau inovatif dan lebih autentik. PP inilah yang sebenarnya (bagi penulis sendiri) lebih mewarnai konsep Penilaian Berbasis Kelas. Alasannya, PP telah menjadi bagian integral sekaligus mensiasati suasana belajar yang menyenangkan dan lebih bermakna.

---

\*)Tema PP telah disosialisasikan penulis di SMU Muthahari (1995), perkuliahan di Jurusan Adpen (1996), tulisan pada Jurnal IKA FIP (1997), di SD Islam Ustwatun Hasanah (2002), bahan pembinaan dosen muda FIP UPI (2003) dan diusulkan sejawat sebagai proyek Due-Like IKIP Bandung (2001).

## Sepintas Memahami Asumsi PP

- ❖ PP. mendasarkan pada teori belajar konstruktivistik (ingat tokoh-tokoh Piaget, Vygotsky dan Bruner) yang mengasumsikan bahwa siswa selain unik tapi juga *active learners, bahkan a scientist. They construct their own knowledge by themselves.*
- ❖ Berdasarkan asumsi di atas, pencapaian hasil belajar siswa tidaklah patut untuk dibandingkan dengan prestasi kelompoknya (*norm reference assessment*). Prestasi siswa itu selayaknya dibandingkan dengan kemampuan sebelumnya atau kriteria pencapaian kompetensi (Balitbang, Depdiknas, 2002).
- ❖ Perhatikan pula peran guru menurut asumsi di atas: guru *sebagai bagian* dari lingkungan belajar siswa, sehingga penilaian yang dilakukannya harus benar-benar otentik (*authentic assessment*). Karena itu penilaian tersebut tidak cukup mencakup cara-cara formal, tetapi juga mencakup cara-cara informal.

## Pengertian Penilaian Portofolio

- ❖ PP. merupakan penilaian yang berusaha menggali, mengumpulkan, melaporkan dan menggunakan **otentisitas** dari penampilan atau kinerja kegiatan belajar siswa. Penilaian demikian akan meliputi **keseimbangan ranah** kegiatan belajar yang komprehensif.
- ❖ PP. menempuh **prosedur yang bervariasi**. Karena itu PP **mendorong siswa menilai dan mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri** sehingga mereka benar-benar aktif, merasa senang belajar dan kaya akan makna sekaligus bertanggungjawab atas apa yang dipelajarinya.
- ❖ Portofolio adalah **koleksi** bahan atau pekerjaan yang sengaja dibuat dan benar-benar terpilih (relevan) dari pengalaman belajar/pekerjaan siswa.
- ❖ Portofolio itu menunjukkan **pertumbuhan siswa**, menyangkut usaha-usaha yang dilakukannya, kemajuan dan prestasi yang dicapainya untuk suatu bidang studi/topik tertentu dalam jangka waktu tertentu.
- ❖ Koleksi juga menunjukkan cakupan dan **tingkat partisipasi** (keaktifan belajar), adanya bahan-bahan yang benar-benar bermanfaat (*meaningful* atau memenuhi kriteria) dan merupakan bukti-bukti refleksi siswa atas bahan-bahan kegiatan belajar.
- ❖ Marilyn Johnston (Miscellaneous: 1995) mengatakan PP sebagai proses **koleksi, seleksi, refleksi**.

- ❖ Suatu *koleksi* (portofolio = tas surat atau dompet) dapat mencakup banyak komponen, misalnya catatan pelajaran, daftar istilah atau kata-kata penting, daftar sumber belajar, resume bagian buku, daftar pertanyaan kritis, komentar atas ceritera, puisi, karangan/journal, catatan harian (*diaries*), pekerjaan rumah, tugas-tugas baik individual atau kelompok, hasil pre-tes dan pos-tes, hasil observasi/wawancara, laporan percobaan atau penelitian, gambar, peta, grafik dan penjelasannya, rekaman kaset dan keterangannya, foto-copy suatu bahan dengan refleksinya, lembar kerja, foto-foto, dan lain-lain.
- ❖ *File folder* atau map penyimpanan catatan, *ring binder* atau jepitan arsip bercincin, atau kantong plastik persegi transparan, dapat digunakan untuk mengorganisasikan pekerjaan siswa dan tempat penyimpanan catatan tertulis dan hasil observasi guru.
- ❖ Biasanya guru mensyaratkan silabi atau rumusan tujuan pengajaran (dan tujuan portofolio) dicopy dan disimpan pada tempat penyimpanan portofolio itu. Hal ini menunjukkan bahwa dokumen yang disimpan dalam portofolio berkaitan erat dengan silabi dan tujuan Pengajaran yang hendak dicapai.

### **Karakteristik Penilaian Portofolio**

Swann dan Bickley-Green (1993), juga Waack (1991), mengemukakan karakteristik PP:

- ❖ Kesempatan bagi siswa melakukan *self-evaluation*.
- ❖ Proses bagi kegiatan belajar dan program evaluasi.
- ❖ Metode untuk memonitor dan mendorong kemajuan belajar.
- ❖ Kumpulan dokumen autentik yang menggambarkan kemampuan belajar.
- ❖ Suatu pertanggungjawaban peserta didik atas kegiatan belajarnya.
- ❖ Catatan tentang proses kreatif si-siswa, historis pengetahuannya, pemikiran kritisnya, pertumbuhan estetikanya dan hasil-hasil (seni) pekerjaannya.
- ❖ Alat belajar-mengajar yang memfasilitasi dialog antara siswa dengan guru.

- ❖ Bukti perkembangan nyata yang menunjukkan hubungan antara proses kreatif si-siswa, hasil pekerjaannya dan refleksi dalam periode waktu tertentu.
- ❖ Suatu perkembangan yang mencakup *cultural literacy* dan *gender understanding* (bagaimana mensikapi perubahan atau perbedaan).
- ❖ *Kontainer* yang menampung fakta-fakta/pekerjaan (karya seni) dan refleksi tertulis atas suatu makna yang dibangun antara Guru dan siswa.

### Suatu Prosedur dan Teknik Penilaian Portofolio

- ❖ Guru berusaha mengumpulkan informasi mengenai karakteristik tugas belajar (*learning task characteristics*) atau **kompetensi** yang patut dialami atau dicapai siswa menyangkut suatu unit/tema /topik Pengajaran yang akan diimplementasikan sepanjang waktu tertentu (satu semester). Bukankah suatu pengajaran itu telah mempertimbangkan secara seksama mengenai:
  - Tujuan pengajaran yang dirumuskan, sumber-sumber belajar yang dipilih, dan aktivitas belajar siswa yang direncanakan.
  - Proses intelektual , pembinaan disiplin dan gaya belajar si-siswa yang diidentifikasi.
  - Aktivitas kulminasi dari kegiatan belajar yang direncanakan, yang memungkinkan siswa *sharing* atas apa yang mereka pelajari dan hasilkan.
- ❖ Untuk memulai suatu PP, guru merumuskan sketsa ringkas dalam berbagai istilah, isi atau konteks sebagai berikut ( Swann dan Bickley-Green, 1993):
  - Rumuskan tujuan umum portfolio yang didasarkan atas tujuan khusus proram Pengajaran.
  - Rumuskan tujuan portfolio bagi setiap siswa secara individual untuk melihat perkembangan belajar mereka dalam suatu periode waktu (satu semester).
  - Tentukan kegiatan-kegiatan portofolio (*portfolio projects*) atau unit-unit pelajaran secara bervariasi untuk menjelaskan segi-segi yang dipelajari.

- Secara teknis Roberts dan Kellough (1996) mengajukan sejumlah pertanyaan yang patut dijawab untuk memahami bahan-bahan yang tercakup dalam penggunaan portofolio, yaitu:
  - Bahan-bahan manakah yang sepatutnya tercakup dalam portofolio yang menunjukkan bahwa siswa itu memperoleh berbagai informasi yang relevan berkaitan dengan topik Pengajaran?
  - Bahan-bahan manakah yang sepatutnya tercakup dalam portofolio yang menunjukkan bahwa siswa itu mengembangkan proses berpikir seperti mengobservasi, mengklasifikasi, membandingkan, menguraikan, menilai, menyimpulkan, dan seterusnya yang berkaitan dengan topik pengajaran?
  - Bahan-bahan manakah yang sepatutnya tercakup dalam portofolio yang menunjukkan bahwa siswa itu menggunakan sumber-sumber belajar yang bervariasi?
  - Baca kembali rumusan mengenai pengalaman/aktivitas belajar siswa yang diinginkan melalui Pengajaran dalam tema atau topik yang ditetapkan; dan tentukan bahan-bahan apakah (manakah) yang akan dihasilkan dari aktivitas-aktivitas belajar itu sebagai bahan-bahan yang akan ditempatkan dalam portofolio?
- Kembangkan prosedur *self evaluation* secara rutin untuk siswa dalam bentuk pengungkapan pertanyaan yang berarti, sekaligus hal itu dimaksudkan untuk menyelidiki saat-saat perkembangan individual siswa dan munculnya proses-proses kreatif.
- Cakupan pengetahuan-pengetahuan yang lebih luas menyangkut kultur dan konteks sosial dalam perkembangan portofolio mereka.
- Lakukan prosedur penulisan jurnal atau responsi secara rutin untuk melatih berpikir reflektif dan respon-respon afektif.
- Lakukan dialog untuk setiap siswa secara individual dan berilah komentar positif secara tertulis bahwa pekerjaan mereka itu baik terutama untuk memberi penguatan atas penulisan jurnal/refkesi.
- Baca kembali setiap komentar guru yang telah ditulis itu dan bagaimana komentar siswa. Apakah komentar mereka adalah sesuatu yang guru inginkan?

- Pada saat suatu kemajuan lebih lanjut dibutuhkan siswa, tulislah cara-cara yang layak untuk melengkapi/menyempurnakan tugas-tugas mereka.
- Tentukan kriteria evaluasi atau *terms for assessment* sebagaimana tujuan program yang ditetapkan dan isi pengajaran yang telah dipelajari dan taraf perkembangan siswa. Kriteria yang ditetapkan bisa jadi sangat bervariasi.
- Akhiri penilaian dalam bentuk laporan nilai akhir dan atau dalam bentuk pernyataan-pernyataan kualitatif yang didasarkan atas evaluasi dari siswa dan hasil pemikiran di antara guru dan siswa.
  - Penilaian atas aktivitas dan prestasi hasil belajar dalam bentuk angka-angka atau huruf, hanyalah salah satu bagian (mungkin juga tidak penting) dari tuntutan proses penilaian yang autentik.
  - Marilyn mengembangkan Skala 1-4 untuk masing-masing pengalaman belajar: *tidak terbukti, cukup ada bukti, buktinya jelas, dan bukti itu sangat kuat*. Skala ini dinyatakan oleh kedua belah pihak baik oleh Guru ataupun oleh siswa yang bersangkutan untuk hal-hal berikut:
    - Apakah suatu perubahan atau pertumbuhan telah muncul dalam pemikiran siswa?
    - Apakah siswa telah memahami bahan-bahan bacaan dan telah menghasilkan beberapa penilaian?
    - Apakah siswa telah menghubungkan teori dengan praktek?
    - Apakah siswa telah mencoba merintis beberapa keahlian sehubungan dengan program Pengajaran yang dikembangkan dan mengaktualisasikannya dalam praktek kehidupan mereka?
- ❖ Bisa saja guru demikian bertanggungjawab dan memiliki cukup waktu untuk melakukan sidang portofolio. Untuk keperluan itu, terdapat sejumlah pertanyaan yang perlu dipertimbangkan:
  - Apa yang dapat pembaca harapkan dari portofolio siswa itu? Pertanyaan ini sangat mungkin ditunjukkan melalui daftar isi, ringkasan naratif, suatu definisi yang amat berarti, atau mungkin suatu ceritera.
  - Mengapa siswa memilih pilihan itu untuk dibicarakan, padahal tentunya ada pilihan-pilihan lainnya yang dapat dibuat mereka? Dalam hal ini,

siswa diminta untuk menggambarkan alasan atas suatu pilihan tema atau topik yang diungkapkan dalam portfolionya.

- Pertanyaan-pertanyaan untuk yang ketiga ini mengundang pembuktian tentang adanya pengertian baru dan adanya pengalaman belajar siswa:
  - Bagaimana siswa dapat mengevaluasi kegiatan dan hasil belajarnya? Bukti-bukti apakah yang secara khusus menunjukkan bahwa kegiatan dan hasil belajar siswa telah muncul selama periode Pengajaran tertentu dilakukan?
  - Bagaimana siswa dapat mengevaluasi keterampilan hasil belajarnya? Apa sajakah yang siswa dapat lakukan setelah menempuh kegiatan belajar dan apa sajakah yang siswa tidak dapat lakukan sebelum menempuh kegiatan belajar?
  - Bagaimana siswa dapat mengevaluasi diri dalam konteks kehidupan sosial? Apa sajakah yang dapat mereka lakukan dalam konteks kehidupan sosial?
- Akhirnya terhadap semua pembuktian di atas *grade* mSiswaah yang paling mewakili usaha-usaha, kemajuan dan hasil-hasil belajar siswa yang bersangkutan untuk kegiatan Pengajaran dalam priode tersebut? *A* atau *B*?

### **Keuntungan-Keuntungan Penilaian Portofolio**

#### **Bagi Siswa:**

PP. merupakan penilaian yang sistematis terhadap keseluruhan aspek perkembangan belajar siswa. Penilaian demikian bukan sekedar mencakup penilaian terhadap perkembangan aspek kognitif atau aspek akademik, tetapi juga mencakup aspek psiko-motor, sosial-emosional dan aspek perkembangan intelektual–bahasa. Penilaian seperti ini lebih autentik dan karenanya lebih informatif, relevan dan *meaningful* daripada test yang disatandariskan.

Dalam penyelenggaraan PP, siswa sesungguhnya didorong untuk lebih banyak berperan baik sebagai subjek penilaian, sumber informasi, penilaian yang mengkritik sendiri kemajuan belajarnya ataupun sebagai seseorang yang mengambil manfaat dari informasi yang tersedia.

### **Bagi Guru:**

Guru adalah penilai dan pengguna informasi penilaian pendidikan siswa. PP menyediakan guru suatu pandangan yang menyeluruh mengenai *perkembangan belajar siswa*. PP menantang guru menjadi reflektif dan teruji mengenai cara mengajarnya dan strategi penilaian yang dilakukannya. Kemajuan siswa dalam satu periode waktu tertentu divalidasi oleh pengetahuan dan usaha-usaha yang dilakukan guru. Biasanya guru membutuhkan banyak waktu baik dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan Pengajarannya tetapi sedikit atau kehilangan waktunya untuk melakukan penilaian yang sistematis mengenai penampilan mengajarnya. PP sangat membantu guru mendokumentasikan keefektifan mengajarnya baik dari segi proses ataupun hasil-hasilnya.

PP juga memfasilitasi perencanaan pengajaran yang lebih diindividualisasikan sehingga sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan setiap siswa. Biasanya guru membuat rencana pengajaran untuk kondisi kelompok siswa; tetapi PP membantu penyelesaian persoalan mengembangkan rencana Pengajaran yang *personalized*.

### **Bagi Masyarakat/Pihak Pembaca Lainnya:**

Masyarakat/pihak pembaca lainnya merupakan pihak yang dapat menerima sekaligus mempelajari hasil penilaian pendidikan siswa. Sebenarnya masyarakat/pihak pembaca lain memungkinkan menyediakan informasi yang mendukung atau sama sekali memberikan informasi yang tidak bernilai bagi pengembangan program pendidikan siswa. Akan tetapi, portofolio menyediakan informasi yang lebih kaya mengenai keadaan yang sedang berlangsung berkaitan dengan perkembangan siswa.

PP memperlihatkan contoh spesifik mengenai bagaimana siswa memperoleh kemajuan dalam suatu periode waktu tertentu. Kemajuan-kemajuan itu didukung oleh contoh-contoh pekerjaan mereka dan catatan hasil observasi secara deskriptif dari guru, sehingga masyarakat/pihak pembaca benar-benar mengerti keadaan siswanya. Pada tempatnyalah PP menjembatani terbentuknya suatu jalinan, dialog dan interaksi yang baik/positif antara masyarakat luas dan guru. Informasi dalam PP dapat dimanfaatkan untuk pengembangan program pembentukan *academic atmosphere* kelompok masyarakat dan dalam kegiatan fungsi sosial lainnya.

### **Bagi Para Praktisi Pendidikan Lainnya:**

Data yang ada dalam portofolio si-siswa dapat menunjukkan sejumlah pemahaman baru mengenai peran dan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar. Bukti demikian memungkinkan untuk mengembangkan berbagai



pendekatan dalam membantu siswa dan memfasilitasi strategi yang kolaboratif dalam perspektif tanggung jawab yang diambil untuk pendidikan siswa.

Untuk itu semua pihak yang berkepentingan dengan pendidikan siswa, misalnya para praktisi pendidikan, kepala sekolah, guru, petugas BP, pengembang program pendidikan, para pendidik, petugas sosial, psikolog, dan lain-lain dapat mengambil manfaat dari PP.

### **Bagi Pengembangan Program Pendidikan:**

PP dapat memfasilitasi penilaian sumatif di akhir tahun ajaran. Pada saat suatu portofolio direviu secara sistematis dan kemajuan setiap individu siswa diidentifikasi baik secara kuantitatif ataupun secara kualitatif, PP sesungguhnya memberikan gambaran tentang jaminan pencapaian tujuan program pendidikan. Hal ini amat bermanfaat untuk memonitor efektivitas program dan agenda perubahan yang diperlukan. Bukankah administrator dituntut untuk menyediakan sumber keuangan yang mencukupi dan kebijakan yang kondusif bagi terjadinya peningkatan mutu pengalaman belajar siswa tersebut.

### **Beberapa Proposisi**

PP dapat dipandang sebagai alat yang cukup baik untuk mengembangkan dan menerapkan kriteria keberhasilan belajar yang bervariasi dan pengajaran yang makin diindividualisasikan, *self-reflection* siswa, perhatian pihak lain akan kegiatan belajar, dan memupuk siswa akan rasa tanggungjawab atas apa yang dipelajarinya.

Melalui PP. harga diri mereka dipertaruhkan melalui persaingan kegiatan belajar yang kondusif. Penilaian seperti ini bukan semata-mata berorientasi pada seberapa jauh pencapaian target suatu kurikulum, melainkan seberapa banyak siswa mendapat (merebut) kesempatan mengembangkan minatnya, keunggulannya sekaligus memahami kelemahannya secara lebih realistis.

Secara singkat PP. menawarkan suatu kemungkinan penilaian yang lebih *authentic* terhadap pengalaman belajar yang ditempuh siswa.

## Rujukan

Arte, Judith. A. 1992. *Portfolios in Practice: What Is A Portfolio?*. Paper presented at the annual meeting of the American Educational Research Assosiation. San Francisco.

Balitbang, Depdiknas. 2003. *Penilaian Berbasis Kelas*. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum.

Cox, Keni Brayton. 1993. *Portfolios in Action: A Study of Two Classrooms With Implications for Reform* Paper presented at the annual meeting of the American Educational Research Assosiation. Atlanta, Georgia.

Moya, Sharon S.; O'Malley, J. Michael. 1994. A Portfolio Assessment Model for ESL. *The Journal of Educational Issues of Languasge Minority Students*, 13, 13-36.

Permana, Johar. 1997. Portfolio Assessment Dalam Pengajaran. *Jurnal Pendidikan*. No. 12/Tahun 1997. Bandung: IKA, IKIP.

Roberts, Patricia L.; Kellough, Richard D. 1996. *A Guide for Developing An Interdisciplinary Thematic Unit*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.

Swann, Annette C.; Bickley-Green, Cynthia. 1993. *Basic Uses of Portfolio in Art Education Assessment*. NAEA Advisory. Reston.

### *Miscellaneous:*

The Urban Educator as a Reflective, Innovative Professional. *Assessing Young Children Through The Portfolio Process*.

Catatan Kuliah Penulis dari Marilyn Johnston dan Cynthia B. Dillard (1995), di OHIO State University, Colombus, AS.

---Semoga Bermanfaat---